

## ABSTRAK

### WAKAF TUNAI MENURUT ABDUL MANNAN

**Martini Dwi Pusparini**

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang paling utama saat ini. Namun Islam sebagai ajaran yang menyeluruh telah memberikan solusi bagi masalah ini. Salah satunya melalui filantropi. Filantropi atau kedermawanan bukan hal baru dalam sejarah Islam. Banyak ayat Al-Quran maupun Hadits yang menegaskan pentingnya berderma kepada sesama manusia misalnya dalam bentuk zakat, shadaqah, dan wakaf. Wakaf telah menjadi salah satu instrumen dalam ekonomi Islam yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat. Namun paradigma masyarakat pada umumnya masih terpaku pada jenis wakaf pada benda-benda tidak bergerak (*fixed assets*). Wacana wakaf tunai mulai kembali dipopulerkan oleh Abdul Mannan melalui Social Investment Bank Limited (SIBL) di Bangladesh yang menerbitkan Sertifikat Wakaf Tunai (*cash Waqf Certificate*) sebagai salah satu instrumen pengurangan kemiskinan di negara tersebut.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemikiran Abdul Mannan tentang Wakaf Tunai, serta bagaimana manajemen yang diterapkan untuk mengelola wakaf tunai sehingga tercipta kesejahteraan. Penelitian ini adalah penelitian literatur. Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi. Data-data tersebut dianalisa dengan cara deduktif dan induktif kemudian dilanjutkan dengan metode deskripsi analisis isi. Metode ini digunakan untuk menganalisa dan menarik kesimpulan mengenai pemikiran Abdul Mannan tentang Wakaf Tunai dan manajemen yang diterapkan untuk mengelola wakaf tunai tersebut.

Dari analisa yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa wakaf tunai menurut Abdul Mannan memiliki arti yang penting, yaitu sebagai sarana mentransfer tabungan si kaya kepada para usahawan dan anggota masyarakat dalam mendanai kegiatan-kegiatan keagamaan, pendidikan dan sosial di negeri-negeri muslim. Wakaf tunai juga berperan sebagai suplemen bagi pendanaan berbagai macam proyek investasi sosial yang dikelola oleh bank-bank Islam. Di samping itu, wakaf tunai juga dapat berfungsi sebagai investasi yang strategis untuk menghapuskan kemiskinan dan menangani ketertinggalan di bidang ekonomi serta di bidang pendidikan, kesehatan, dan riset. Sedangkan manajemen wakaf tunai dilakukan melalui penerbitan Sertifikat Wakaf Tunai oleh Social Bank Investment Limited (SIBL). Sertifikat Wakaf Tunai diterbitkan dalam berbagai nominal sehingga memungkinkan bagi seluruh lapisan masyarakat untuk turut berwakaf, dan menghilangkan paradigma konvensional bahwa wakaf hanya dapat dilakukan untuk kalangan kaya saja. Kemudian dana yang terkumpulkan dapat diinvestasikan pada usaha-usaha yang bersifat produktif dan menghasilkan, dan pada akhirnya dapat mengurangi masalah kemiskinan yang terjadi.

## **ABSTRACT**

### **CASH WAQF BASED ON ABDUL MANNAN'S VIEW**

**Martini Dwi Pusparini**

Poverty is the most important social issues today. But the teachings of Islam as a whole have provided a solution for this problem. One of them is through philanthropy. Philanthropy or generosity is not new in Islamic history. Many verses of the Quran and Hadith that confirms the importance of charity to fellow humans for example in the form of Zakat, Sadaqah, and waqf. Waqf has become one of the instruments in an Islamic economy which has the aim to achieve prosperity of the world and the hereafter. But the paradigm of society in general are still fixated on the type of waqf in the immovable objects (fixed assets). In this modern era, cash waqf is popularized by Abdul Mannan, through the Social Investment Bank Limited (SIBL) in Bangladesh which publishes Cash Waqf Certificate (Cash Waqf Certificate) as an instrument of poverty alleviation in the country.

The purpose of this study to find out ideas about Cash Waqf concept based on Abdul Mannan, and how is management applied to manage cash waqf so as to create prosperity. This study is a library research. The method used to collect datas is the methods of documentation. These data are analyzed by way of deductive and inductive followed by a description of the content analysis method. This method is used to analyze and draw conclusions about the thinking about the Waqf Cash Abdul Mannan and management are applied to manage the cash waqf.

From the analysis conducted it can be concluded that the cash waqf according to Abdul Mannan has an important meaning, as a means of transferring savings to the rich entrepreneurs and community members in the fund religious activities, education and social development in Muslim countries. Cash Waqf also serves as a supplement to the funding of various social investment projects managed by Islamic banks. In addition, cash waqf can also serve as a strategic investment to eliminate poverty and backwardness in the field of handling the economy and in education, health, and research. While the cash waqf management is done through the issuance of Cash Waqf Certificate by the Social Investment Bank Limited (SIBL). Cash Waqf Certificate issued in different rates, allowing for all levels of society to participate in waqf, and eliminates the conventional paradigm that can only be made waqf for the rich only. Then the collected funds can be invested in businesses that are productive and produce, and may ultimately reduce poverty problems that occur.